

Pembuatan Kosmetik Pidih Hijau (Lotho) Menggunakan Pewarna Alami Ekstrak Daun Pandan dan Daun Suji

Alfiyah Masturoh dan Adhi Kusumastuti

Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Corresponding author: almaaym27@gmail.com

Abstract. Pandan leaves and suji leaves contain green chlorophyll which can be used for natural dyes in human life. One of them can be used for making green pidih (lotho). The aim of the study: to determine the validity of the green pidih (lotho) product and the feasibility of pandanus and suji leaves as natural dyes for making green pidih (lotho) based on the results of sensory tests and preference tests. The products produced in this study were green pidih (lotho) with extra natural dyes for pandan leaves and suji leaves. This research method is experimental, One-Shoot Case Study design, data collection techniques with observation and documentation. Percentage descriptive data analysis technique. Conclusion: Lotho is made from the following ingredients: vaseline, kaolin, vco, tritanolamine acid and extracts of pandan leaves and suji leaves from the extraction process with water. Extracts of pandan leaves and suji leaves as natural dyes for green pidih cosmetics (lotho) were declared feasible based on the sensory test assessment and preference test.

Keywords: Green pidih (lotho), pandan leaves, suji leaves, natural.

Abstrak. Daun pandan dan daun suji mengandung klorofil warna hijau yang bisa digunakan untuk pewarna alami dalam kehidupan manusia. Salah satunya dapat dimanfaatkan sebagai pembuatan pidih hijau (lotho). Tujuan penelitian : mengetahui validitas produk pidih hijau (lotho) dan kelayakan daun pandan dan daun suji sebagai bahan pewarna alami untuk pembuatan pidih hijau (lotho) berdasarkan hasil uji inderawi dan uji kesukaan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstra daun pandan dan daun suji. Metode penelitian ini adalah eksperimen, desain One – Shoot Case Study, Teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data deskriptif presentase. Simpulan : pidih hijau (lotho) dibuat dengan bahan :vaselin, kaolin, vco, asam tritanolamin dan ekstrak daun pandan dan daun suji dari proses ekstraksi dengan air. Ekstrak daun pandan dan daun suji sebagai pewarna alami kosmetika pidih hijau (lotho) dinyatakan layak berdasarkan penilaian uji indrawi dan uji kesukaan.

Kata Kunci: Pidih hijau (lotho), daun pandan, daun suji, pewarna alami.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai macam pengantin daerah/adat, disetiap pengantin memiliki perbedaan yang cukup signifikan dari mulai tata rias wajah, busana hingga adat yang dilakukan ketika pernikahan. Ditanah Jawa sendiri, khususnya Jawa Tengah yang menjadi titik pusat budaya Jawa terdapat dua adat pengantin yang diwariskan oleh daerah Surakarta dan Yogyakarta. Kedua adat pengantin tersebut memiliki perbedaan yang cukup kuat dari segi busana, adat istiadat dalam proses pernikahan hingga tata rias wajah. Tata rias pengantin nusantara khususnya rias pengantin Jawa masuk kedalam salah satu mata kuliah pendidikan tata kecantikan, jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga, fakultas teknik, Universitas Negeri Semarang dimana mata kuliah tersebut ditempuh oleh mahasiswa semester 6 dengan proses pembelajaran berlangsung selama 16 kali pertemuan mempelajari banyak jenis pengantin adat yaitu pengantin Semarang, pengantin Solo, pengantin Jogja, pengantin Demak, pengantin Sunda, pengantin Banjar dan pengantin – pengantin daerah yang ada di Jawa.

Pada setiap pengantin memiliki ciri dan khas masing – masing termasuk pengantin Solo dan Jogja. Terdapat perbedaan yang ada pada kedua adat pengantin tersebut, dari mulai adat istiadat, pakaian dan riasan pada pengantin. Perbedaan yang terdapat pada riasan pengantin salah satunya terletak pada paes. Paes adalah membentuk cengkorongan pada dahi pengantin perempuan yang kemudian diberi warna dengan menggunakan kosmetik bernama pidih. Pidih sendiri merupakan cream yang dipakai untuk memberikan warna pada riasan dahi atau cengkorongan. Umumnya pidih yang digunakan berwarna hitam, akan tetapi pada pengantin adat Solo bahasan pakemnya menggunakan pidih berwarna hijau. Namun, belum banyak merk kosmetik yang memproduksi kosmetik pidih berwarna hijau sehingga keberadaannya masih tergolong sedikit. Merk kosmetik yang banyak diketahui oleh masyarakat ialah dari Viva, Rane, Lilin Pidih dan Immas. Sedangkan merk kosmetik yang digunakan didalam proses perkuliahan atau praktikum juga masih satu merk yaitu Viva, bahkan terkadang mahasiswa menggunakan *bodypainting* untuk mewarnai paes tersebut. Sedangkan untuk satu warna *bodypainting* harganya tidaklah murah. Maka dari itu penulis ingin membuat kosmetik pidih hijau yang menggunakan bahan pewarna alami seperti daun pandan dan daun suji yang diolah dengan cara mengambil sarinya kemudian dicampur dengan menggunakan bahan kimia untuk dijadikan pidih berbentuk cream.

Tanaman daun pandan ini biasanya digunakan sebagai bahan aroma pewangi makanan, pewarna makanan, sebagai aroma pembuatan kosmetik, digunakan untuk tanaman hias, bahan kerajinan tangan dan sebagai obat tradisional. Sedangkan untuk tanaman daun suji yang memiliki klorofil lebih pekat daripada daun pandan sendiri biasa dimanfaatkan sebagai pewarna makanan dan minuman hal ini dikemukakan oleh Rusmini (2013:6). Selain itu juga dimanfaatkan sebagai tanaman pagar hidup, namun eksistensinya belum ditanam dalam skala besar atau perkebunan dan masih sulit untuk ditemukan.

Pidih sendiri adalah bahan setengah padat berwarna hitam atau hijau yang berfungsi untuk memberi warna pada cengkorongan (Ade Novi et al, 2018 : 39). pidih merupakan kosmetik yang penting dalam proses tata rias pengantin adat Jawa khususnya untuk pengantin adat Yogyakarta dan Solo. Pada pengantin Jogja menggunakan pidih berwarna hitam akan tetapi pada pengantin Solo ada yang menggunakan pidih berwarna hijau atau yang biasa disebut dengan lotho (lady, 2015). Bentuk sediaan pidih pada dasarnya berbentuk *cream*, yang cara pengolesan pada cengkorongan dibantu menggunakan alat yang bernama welat.

Formula dalam pembuatan pidih hijau (lotho) meliputi vaselin, kaolin, vco (marwiyah et al, 2017), dari formula tersebut ditambahkan dengan asam tritanolamin yang berfungsi sebagai perekat antara air dengan minyak dan untuk pewarna menggunakan ekstrak daun pandan dan daun suji sebagai pewarna hijau alami. Berdasarkan latar belakang dan teori yang mendukung, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas proses pembuatan produk pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstrak daun pandan dan daun suji dan kelayakan produk pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstrak daun pandan dan daun suji.

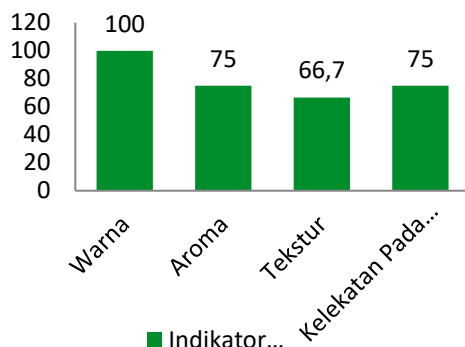
METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, Menurut Sugiyono (2018:1) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain eksperimen penelitian ini menggunakan One – Shoot Case Study. Objek pada penelitian ini adalah kosmetik Pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstrak daun pandan dan daun suji. Subjek dalam penelitian ini adalah 15 mahasiswa pendidikan tata kecantikan FT UNNES yang sudah menempuh mata kuliah tata rias pengantin Jawa dan 3 panelis terlatih. Variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu ekstrak daun pandan dan daun suji sebagai bahan pewarna alami kosmetik pidih hijau (lotho). Validitas produk pada penelitian ini dilakukan oleh 3 validator produk. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah kosmetik pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstrak daun pandan dan daun suji. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase untuk mengolah data hasil uji indrawi dan uji kesukaan oleh panelis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validitas Produk

Indikator penilaian validitas yang dinilai dari pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstrak daun pandan dan daun suji adalah warna, tekstur, aroma, dan kelekatan pada kulit. Penilaian produk dinilai dan diberi masukan oleh 1 dosen ahli farmasi dari FMIPA UNNES dan 2 perias ahli dalam pengantin jawa.

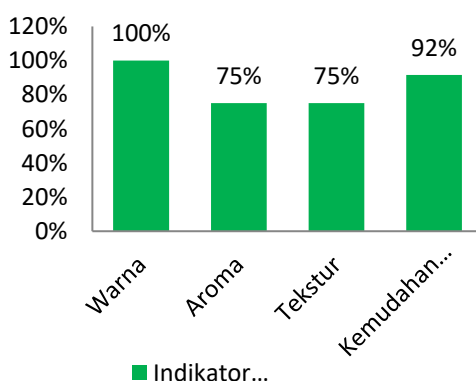


GAMBAR 1. Diagram Grafik Rekapitulasi Validasi Produk

Berdasarkan diagram gambar grafik 1, dapat dijelaskan bahwa pada penilaian validitas produk pidih hijau (lotho) pada indikator warna memiliki nilai validitas 100 dengan kriteria sangat sesuai. Kemudian pada penilaian indikator aroma mendapatkan nilai validitas 75 dengan kriteria sesuai, untuk indikator penilaian tekstur mendapatkan nilai 66.6 dengan kriteria sesuai dan yang terakhir yaitu indikator kelekatan pada kulit mendapatkan nilai 75 dengan kriteria sesuai. Berdasarkan kriteria penilaian yaitu warna, aroma, tekstur dan kelekatan pada kulit secara keseluruhan validitas produk kosmetik pidih hijau (lotho) memiliki nilai validitas 79,1 dengan kriteria sesuai.

Hasil Penilaian Uji Inderawi

Penilaian uji indrawi dilakukan oleh 3 panelis *expert judgment*, yaitu 3 perias pengantin di kota Semarang. Indikator yang dinilai dari pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstrak daun pandan dan daun suji adalah warna, tekstur, aroma dan kemudahan dalam aplikasi.



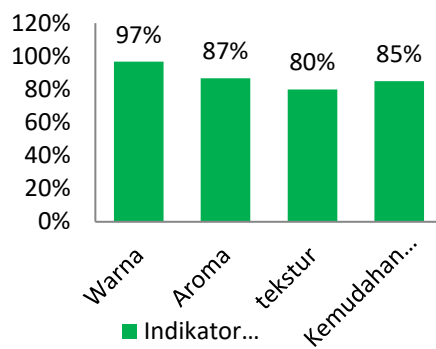
GAMBAR 2. Diagram Grafik Rekapitulasi Uji Inderawi

Berdasarkan gambar grafik 2 diatas dapat dijelaskan bahwa warna pidih hijau (lotho) adalah *dark green* atau hijau tua, hasil analisis data menunjukan bahwa pidih hijau (lotho) menggunakan pewarna alami daun pandan dan daun suji memiliki presentase 100% dengan kriteria sangat layak, Aroma pidih hijau (lotho) memiliki nilai presentase 75% dengan kriteria layak, kemudian Tekstur pada pidih hijau (lotho) memiliki presentase 75% dengan kriteria layak dan untuk kemudahan aplikasi pidih hijau (lotho) memiliki presentase 92% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan penilaian warna, aroma, tekstur dan kemudahan aplikasi secara keseluruhan kelayakan pidih hijau (lotho) daun pandan dan daun suji memiliki nilai presentase 85% dengan kriteria sangat layak. Pidih hijau (lotho) ekstrak daun pandan dan daun suji memiliki warna hijau tua hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh mulyasari et al (2017) menyatakan bahwa daun suji memiliki kandungan klorofil hijau tinggi yaitu 3773,9 ppm.

Hasil Penilaian Uji Kesukaan

Penilaian uji kesukaan dilakukan oleh 15 panelis agak terlatih yang dipilih oleh peneliti yaitu mahasiswa pendidikan tata kecantikan FT UNNES yang sudah menempuh mata kuliah tata rias pengantin jawa, dengan indikator penilaian warna, aroma, tekstur dan kemudahan dalam pemakaian. Menghasilkan data yang menunjukkan kelayakan daun pandan dan daun suji sebagai pewarna alami dalam pembuatan kosmetik pidih hijau (lotho) dan bisa digunakan sebagai kosmetik dalam berlatih paes.

Persentase Hasil Penilaian Uji Kesukaan



GAMBAR 3. Diagram Grafik Rekapitulasi Uji Kesukaan

Berdasarkan pada diagram grafik 3, diperoleh informasi bahwa warna pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstra daun pandan dan daun suji memiliki nilai persentase 97% dengan kriteria sangat suka, aroma pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstra daun pandan dan daun suji memiliki nilai persentase 87% dengan kriteria sangat suka, kemudian untuk tekstur pidih hijau dengan pewarna alami daun pandan dan daun suji memiliki nilai persentase 80% dengan kriteria suka dan untuk kemudahan dalam pemakaian pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstra daun pandan dan daun suji memiliki nilai persentase 85% dengan kriteria sangat suka. Berdasarkan data diatas, nilai persentase uji kesukaan paling tinggi adalah 97% pada warna dengan kriteria sangat suka dan paling rendah 80% pada tekstur dengan kriteria penilaian suka. Berdasarkan kriteria penilaian uji kesukaan yaitu warna, aroma, tekstur dan kemudahan dalam pemakaian secara keseluruhan kelayakan pidih hijau (lotho) ekstra daun pandan dan daun suji memiliki nilai persentase 87% dengan kriteria sangat suka.

Pembahasan

Pidih dengan bahan dasar pewarna alami ekstrak daun pandan dan daun suji yang menghasilkan bentuk *cream* setengah padat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan murtiadji dan suwardanidjaja (2012:42) bahwa pidih merupakan bahan setengah padat berwarna hitam pekat yang dioleskan untuk mengisi dan menghitamkan cengkorongan didahi. Pidih sendiri merupakan kosmetik yang umum digunakan dalam merias pengantin. Tekstur *cream* memberikan kesan pidih yang mudah digunakan dalam mengisi cengkorongan dan mudah dalam menghapus. Warna yang dihasilkan pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstrak daun pandan dan daun suji mendapatkan hasil hijau tua yang sangat cocok untuk pengantin solo basahan.

Hasil jadi validasi produk pidih hijau menunjukkan nilai rata – rata 79,1 yang termasuk dalam kategori sesuai dan layak digunakan untuk digunakan penelitian lebih lanjut berdasarkan kriteria atau indikator penilaian warna, tekstur, aroma dan kelekatan pada kulit. Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan, pidih hijau (lotho) berbahan dasar pewarna alami ekstrak daun pandan dan daun suji merupakan kosmetik yang dapat digunakan untuk pengantin solo basahan. Produk dapat melekat pada kulit dikarenakan terdapat bahan yang berfungsi sebagai pelekat yaitu kaolin. Hal ini sesuai dengan pernyataan Eddy Tano (2005:145) yang menyatakan bahwa kaolin sering digunakan sebagai bahan kosmetik karena memiliki sifat melekat. Dengan demikian pidih hijau (lotho) dapat digunakan untuk berlatih paes solo basahan.

Ekstrak daun pandan dan daun suji dinyatakan sangat layak sebagai pewarna alami kosmetik pidih hijau (lotho) karena produk tersebut telah melalui uji indrawi dengan kriteria dari 4 indikator/kriteria penilaian yaitu warna dengan kriteria sangat layak dan masuk dalam kategori indikator penilaian *Dark Green*, tekstur dengan kriteria layak yang masuk dalam indikator penilaian lembut, aroma dengan kriteria harum dan kemudahan dalam aplikasi dengan kriteria sangat mudah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pewarna alami daun pandan dan daun suji layak untuk dijadikan sebagai pewarna alami pembuatan kosmetik pidih hijau (lotho). Pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstrak daun pandan dan daun suji memiliki warna hijau tua/dark green dan mudah di aplikasikan hal ini sesuai dengan penelitian menurut Ika dalam Karunia (2013:74) yang mengatakan bahwa pewarna alami merupakan pewarna yang dapat diperoleh dari bahan – bahan alami, baik nabati, hewani maupun mineral. Eveline et al (2016) juga mengatakan bahwa warna hijau yang dihasilkan oleh daun suji berasal dari senyawa klorofil yang berada dalam jaringan lamella

organel interseluler yang disebut dengan kloroplas. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa daun pandan dan daun suji memiliki klorofil hijau yang dapat digunakan sebagai pewarna alami dalam pembuatan kosmetik pidih hijau lotho. Sedangkan aroma yang dihasilkan dalam produk pidih hijau (lotho) lebih dominan kepada daun pandan yang menghasilkan arom lebih wangi daripada daun suji sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh nawawi (2014) yang menyatakan bahwa daunnya harum jika diremas dan dirajang sehingga sering digunakan sebagai penyedap dan aroma yang dihasilkan oleh daun pandan sendiri berasal dari senyawa volatil dengan nama ilmiah 2-acetyl-1-pyrroline (ACPY).

Hasil uji kesukaan, dengan indikator penilaian warna, tekstur, aroma dan kemudahan dalam pemakaian produk pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstrak daun pandan dan daun suji mendapatkan kriteria sangat disukai, sehingga produk pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami daun pandan dan daun suji dapat dikategorikan memiliki kriteria sangat layak. Eksperimen ini tidak memiliki efek samping yang merugikan bagi responden dalam jangka penden dan juga jangka panjang. Eksperimen ini menggunakan pewarna alami dari ekstrak daun pandan dan daun suji sebagai pewarna alami pembuatan pidih hijau (lotho) yang nantinya bisa digunakan sebagai kosmetik untuk berlatih dalam pembuatan paes solo basahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan yaitu : bahan pembuatan pidih hijau (lotho) dengan pewarna alami ekstrak daun pandan dan daun suji adalah kaolin, VCO, vaselin dan asam tritanolamin dan ekstrak daun pandan dan daun suji sebagai pewarna alami layak digunakan sebagai bahan dasar pembuatan pidih hijau untuk pengantin solo basahan, dengan perlakuan mengubah daun pandan dan daun suji menjadi ekstrak dengan menggunakan air terlebih dahulu kemudian ditambahkan dengan bahan lain. Pidih hijau dinyatakan valid setelah melalui penilaian yang dilakukan oleh 3 validator produk pidih hijau yang menyatakan bahwa indikator penilaian untuk pidih hijau (lotho) sudah bagus dan sangat sesuai sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut

Ektrak daun pandan dan daun suji sebagai pewarna alami kosmetika pidih hijau (lotho) berdasarka hasil penilaian uji indrwari dinyatakan layak dengan indikator penilaian warna, aroma, tekstur dan kemudahan dalam pemakaian. Ekstrak daun pandan dan daun suji sebagai pewarna alami kosmetika pidih hijau (lotho) juga dinyatakan layak berdasarkan hasil penilaian uji kesukaan oleh 15 panelis agak terlatih meliputi indikator penilaian yaitu warna, aroma, tekstur dan kemudahan dalam aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Eveline, Jessica.,Siregar.,& Marsillam,Tagor.(2016). Antimicroba Activity and Stability of Suji Leaves (*Dracaena angustifolia* (Medik) Roxb) Extract. Journal Food Technology Department Faculty B06 hal 39 – 40
2. Karunia, Finisa Bustani. 2013. Kajian Penggunaan Zat Adiktif Makanan (Pemanis dan Pewarna) Pada Kudapan Bahan Pangan Lokal Di Pasar Kota Semarang. Food Science and Culinary Education Journal ISSN 2252-6587 2(2): 72-78.
3. Lady, Andhika.(2015). Apa Itu Pidih. http://www.jenganten.com/2015/05/apa-itu-pidih_22.html diunduh pukul 8 a.m wib
4. Marwiyah, Widowati, T., Ihsani, A. N. N., Astuti, W. P., & Ariyanti, E. E.(2018). Pengolahan Arang Menjadi Kosmetik Pidih dalam Meningkatkan Keterampilan Perias Pengantin. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat*, 1, 419–423
5. Mulyasari,Mursalina,.Kusuma,W.B.S.,Sulistyaningsih,Triastuti.(2017). EKstraksi Klorofilid dari Daun Suji dan Aplikasinya sebagai Fotosensitizer dalam Fotoreduksi FE(III). Indonesian Journal of Chemical Science 6 (2) (2017) diunduh pada <http://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijcs>
6. Murtiadji,R., Sri Supadmi, dan Suwardanidjaja,R. 2012. Tata Rias Pengantin Adat Pernikahan Gaya Yogyakarta Klasik Corak Puteri. Jakarta:PT Gramedia Pustaka utama.
7. Nawawi,As'ari,. Rahmiyani,Ira,. & Nursolihat,S.A.(2014). Serbuk Pandan Wangi (*pandanus amaryllifolius* Roxb) dan Pemanfatannya Sebagai Penambah Aroma Pada Makanan. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada. vol 11 No.1
8. Novi Ade, Nurul Ihsani,. Maria Krisnawati,.wulansari Prasetyaningtyas,. Herlina Tia Bela. (2018). Kelayakan Latino dalam Membuat Paes Pengantin Solo. Teknoboga Volume 6 no.1
9. Rusmini,Wiwi.(2013).*Boga Dasar 2 (Persiapan Dasar masakan Indonesia*. Depok : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
10. Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian:Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.cv
11. Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.cv
12. Tano, Eddy, Dipl.Chem.Eng.(2005).*Teknik Membuat Kosmetik dan Tip Kecantikan*.Jakarta : PT Asdi Mahasatya